

Dr. H. Muhammad Kadafi: Dari Akademisi Hingga Wakil Rakyat Lampung

Updates. - WARTAWAN.ORG

Oct 8, 2025 - 14:34

Image not found or type unknown



POLITISI - Lahir pada 8 Oktober 1983, Dr. H. Muhammad Kadafi, S.H., M.H., kini mengemban amanah sebagai Anggota DPR RI Periode 2024-2029, mewakili aspirasi masyarakat dari Dapil Lampung I yang mencakup wilayah Lampung Selatan, Kota Bandar Lampung, Pesawaran, Tenggamus, Pringsewu, Lampung Barat, Pesisir Barat, dan Kota Metro. Perjalannya tidak hanya berhenti di kancah politik; beliau juga dikenal luas sebagai Ketua Kadin Lampung, mantan Rektor Universitas Malahayati Bandar Lampung, serta Presiden Direktur PT. Bintang Amin Husada-RSPBA, menunjukkan spektrum kiprah yang luas dan menginspirasi.

Salah satu momen penting dalam kiprahnya adalah ketika namanya tercatat sebagai pengusul penerima Program Indonesia Pintar (PIP). Beliau berperan dalam kasus pemotongan dana PIP di sebuah sekolah, di mana ia mengajukan nama siswa melalui jalur aspirasi dewan, menunjukkan kepeduliannya terhadap akses pendidikan yang merata.

Perjalanan akademis dan profesional Dr. Kadafi dimulai dari tanah kelahirannya di Aceh. Masa kecilnya dihabiskan di sana hingga ia menamatkan Madrasah Ibtidaiah Negeri (MIN) 1 Banda Aceh pada tahun 1995, dilanjutkan dengan pendidikan di SMP Negeri 1 Banda Aceh. Kepindahannya ke Bandar Lampung menandai babak baru dalam pendidikannya, di mana ia melanjutkan ke SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Kecintaannya pada ilmu hukum membawanya menempuh pendidikan tinggi di Fakultas Hukum Universitas Lampung, lulus sebagai Sarjana Hukum terbaik pada tahun 2006.

Tak berhenti di jenjang sarjana, Dr. Kadafi melanjutkan studi Magister Hukum di Program Pascasarjana Universitas Lampung, yang diselesaiannya pada tahun 2009. Semangatnya untuk terus belajar dan berkontribusi mendorongnya menempuh Program Doktor Ilmu Hukum di Universitas Diponegoro. Ia berhasil meraih gelar doktor pada tahun 2015 setelah mempertahankan disertasinya yang berjudul "Rekonstruksi Kebijakan Pertanahan Berbasis Pluralisme Hukum". Penelitiannya ini menawarkan solusi inovatif melalui pendekatan pluralisme hukum dalam penyelesaian sengketa hak kepemilikan tanah di Aceh Besar pasca-tsunami 2004, sebuah karya monumental yang menunjukkan kedalamannya pemikirannya.

Kariernya di dunia pendidikan semakin bersinar ketika pada tahun 2011, ia dipercaya menjabat sebagai Rektor Universitas Malahayati. Di samping tanggung jawab akademisnya, Dr. Kadafi juga aktif dalam dunia bisnis, memegang posisi sebagai Direktur PT. Pertamina Bintang Amin dan Wakil Direktur Keuangan Rumah Sakit Bintang Amin Husada di Bandar Lampung. Pengalaman ini turut membentuk kepemimpinannya di berbagai organisasi.

Dedikasinya terhadap pengembangan kewirausahaan di Lampung terlihat jelas saat ia didapuk menjadi Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Lampung dan Wakil Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Lampung. Tak hanya itu, Pemerintah Kota Bandar Lampung pun mengakui kontribusinya dengan menjadikannya staf ahli bidang pendidikan, menunjukkan kepercayaan yang besar terhadap kapasitasnya.

Ketertarikannya pada dunia politik membawanya bergabung dengan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di bawah kepemimpinan Abdul Muhamimin Iskandar. Pilihan politiknya berbuah manis, terbukti dengan terpilihnya beliau sebagai Anggota DPR RI dari Dapil I Lampung untuk periode 2024-2029, sebuah amanah yang diemban dengan penuh tanggung jawab. ([PERS](#))